

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR dan
HANA INDONESIA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**

Ahmad Luthfi, Shinta Mardiyatul Fitriyah, Sintia Liana Pravitasari, Abdul Basid

Universitas Negeri Malang

Email : shinta.mardiyatul.2102316@students.um.ac.id

Abstrak

Kartun animasi Islami “Omar dan Hana” memuat beberapa pesan terkait akhlak anak. Kartun animasi islami ini merupakan kartun buatan Astro Malaysia yang bekerjasama dengan Measat Broadcast Network System. Kartun ini bercerita tentang seorang anak laki-laki bernama Omar dan adik perempuannya bernama Hana. Omar mempunyai sikap cerdas, percaya diri, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Hana, sebaliknya, adalah sosok pemberani, aktif, dan ceria. Kartun Omar dan Hana juga menyisipkan hadits di akhir lagu dengan tujuan untuk memperkuat pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman peran konten digital Islami, khususnya dalam bentuk kartun, sebagai sarana pendidikan karakter anak usia dini dengan menyelidiki dan menganalisis dampak positif yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi isi, pesan yang disampaikan dalam kartun ini adalah mengajak banyak orang untuk berakhlak baik yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya.

Kata kunci : Kartun, Animasi, Islami, Akhlak

Pendahuluan

Di era digital yang semakin pesat, anak-anak dihadapkan pada informasi yang lebih komprehensif dan kompleks sejak usia dini dibandingkan generasi sebelumnya (Halim, 2022). Mereka tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungannya seperti keluarga dan sekolah, namun juga terhubung dengan beragam konten di dunia maya. Fenomena ini sangat dipengaruhi oleh semakin maraknya peran teknologi dan konektivitas internet di masyarakat.

Salah satu bentuk konten yang menarik bagi anak-anak adalah kartun islami yang dapat diakses melalui platform youTube. Dalam hal ini, youtube menyediakan platform untuk berbagai jenis konten, termasuk konten yang ditujukan untuk pendidikan dan hiburan anak-anak. Omar & Hana Indonesia merupakan channel YouTube yang fokus pada pembuatan dan penyajian komik Islami, dengan target penonton utama anak-anak usia dini.

Omar & Hana Indonesia sukses menyita perhatian pemirsa anak-anak dengan menyuguhkan cerita-cerita yang mengajarkan nilai-nilai Islami yang tidak hanya menghibur namun juga mendidik. Saluran ini memadukan unsur kreatif dan penuh warna untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan positif bagi anak-anak. Di saat

PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

akses informasi didominasi oleh teknologi, peran konten digital seperti komik Islami di YouTube menjadi penting dalam membentuk pemikiran dan kepribadian anak sejak dini (Mubarok & Rizqi, 2022). Masa ini merupakan masa penting bagi perkembangan karakter anak, dan pentingnya pendidikan budi pekerti dan moral sejak dini semakin menarik perhatian (Harahap, 2021).

Pendidikan karakter yang baik membantu anak mengembangkan nilai-nilai moral, sikap positif dan perilaku etis yang akan menjadi landasan kehidupannya di masa depan (Hayati, Amaliyah & Kasanova, 2023). Oleh karena itu, mengajarkan nilai-nilai moral dan etika sejak dini dianggap sebagai investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia yang jujur (Widianto, 2015). Konten animasi Islami seperti yang dihadirkan Omar & Hana Indonesia menjadi sarana yang menarik dan inovatif dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak muda. Animasi ini berupaya menyampaikan pesan moral dan ajaran Islam melalui cerita yang disesuaikan dengan pemahaman anak. Menyikapi perkembangan teknologi dan ketertarikan anak terhadap media digital, kartun Islami di platform YouTube muncul sebagai alternatif positif untuk menggantikan atau melengkapi pendidikan karakter tradisional (Effendi, Lukman & Rustandi, 2022).

Peneliti memilih film Indonesia Omar dan Hana Indonesia karena memiliki banyak nilai-nilai moral dan Islami. Selain itu, film ini merupakan tontonan yang bagus untuk anak-anak di mana mereka dapat mengambil pelajaran dan mencontoh perilaku yang baik. Film animasi Omar dan Hana Indonesia juga sangat terkenal. Ada 1,18 juta subscriber dan 507 juta lebih viewers pada halaman YouTubanya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran konten digital Islami, khususnya dalam bentuk kartun, sebagai sarana pendidikan karakter anak usia dini dengan menyelidiki dan menganalisis dampak positif yang dihasilkan. Kesimpulan penelitian ini diharapkan dapat lebih menjelaskan kemungkinan dan manfaat pendekatan ini dalam mendidik individu yang memiliki nilai moral yang kuat sejak usia dini.

Metode penelitian

Metode penelitian dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (Library Research). Library Research adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara menggali dan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, laporan dari hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber berdasarkan

PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

pokok permasalahan yang akan diteliti (Jaya, 2020). . Sedangkan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dibandingkan dengan generalisasi. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian (Darmalaksana, 2020)

Diskusi dan Temuan

Pengenalan Omar & Hana Indonesia sebagai Sumber Konten Islami

Film animasi Omar dan Hana adalah film yang dibuat oleh Astro Malaysia bekerjasama dengan Measat Broadcast Network System dan DD Animation Studio ini adalah program animasi yang mempunyai nilai-nilai moral dan Islami didalamnya lalu ada juga lagu anak-anak. Omar & Hana Indonesia merupakan sebuah film animasi di bawah asosiasi chanel youtube Omar & Hana yang diciptakan khusus untuk anak-anak beragama Islam (Fadhil, 2020). Sejak debutnya di YouTube, Omar & Hana Indonesia telah mengunggah 316 video dan memiliki lebih dari 1,18 juta pelanggan yang terus bertambah. Pada tahun 2018, film animasi ini juga ditayangkan di Rajawali Televisi, memberikan akses lebih luas kepada anak-anak di Indonesia. Meski demikian, penayangan di televisi berakhir pada bulan Desember 2018 karena kontrak tayangan telah habis.

Dibalik pembuatan film animasi ini, terdapat kesadaran bahwa orang tua dan anak-anak mencari hiburan edukatif yang mengajarkan prinsip-prinsip dasar Islam dengan cara yang menyenangkan (Arini & Baharuddin, 2022). Selain memberikan manfaat kepada anak-anak dan remaja secara global, tujuan dari Omar & Hana Indonesia juga adalah mempromosikan Islam dengan cara yang penuh keindahan. Dua karakter utama dalam film animasi ini adalah Omar, seorang anak berusia 6 tahun yang bijaksana, penuh rasa ingin tahu, dan memiliki keyakinan tinggi, serta Hana, seorang anak berusia 4 tahun yang aktif, berani, dan ceria. Bersama karakter anak lainnya, mereka mengundang penonton anak untuk bernyanyi lagu-lagu Islami seperti "Alhamdulillah" dan "Sayang Ibu Bapa." Setiap lagu diakhiri dengan penyisipan hadis untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

Pada film ini sangat banyak respon positif dari penonton, yang terlihat dari jumlah penonton yang mencapai 500 juta viewers. Terdapat banyak penelitian yang mengkaji film Omar dan Hana mengenai nilai-nilai yang diajarkan di dalamnya. Nareswuri, 2021 menyebutkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Omar dan

PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

Hana yang telah dikategorikan dalam penelitian. Film ini juga mempresentasikan kebudayaan Islam yang merujuk pada akhlak-akhlak mulia seperti aktivitas silaturahmi, ziarah kubur, menuntut ilmu, buka puasa bersama (Khairunnisa, 2023)

Peran Kartun Animasi Islami dalam Pembentukan Karakter Anak

Kartun animasi merupakan salah satu tontonan yang digemari oleh anak-anak. Sejalan dengan Hasanah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kartun animasi sangat disukai oleh anak-anak, termasuk usia dini karena memiliki gaya visual, integritas dan juga audio yang menarik sehingga anak-anak nyaman dan menikmatinya. Kartun animasi islami dapat diartikan sebagai sebuah kartun yang dikemas dengan pembelajaran-pembelajaran yang bersifat islami dan dapat mengedukasi pemikiran anak serta disiarkan melalui siaran TV, youtube, instagram dan media digital lainnya (Sinulingga, 2022).

Era digital telah mengambil peran yang luar biasa dalam kehidupan anak-anak pada zaman sekarang. Fakta bahwa anak-anak akrab dengan perubahan di era digital, terutama dengan penggunaan internet dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra, 2013 di Surabaya pada anak usia 6-12 tahun menyebutkan bahwa responden yang paling banyak menggunakan internet pertama usia 8 tahun (27%), dan yang menarik adalah beberapa respondennya telah mengenal internet sejak balita yakni sejak 5 tahun (12%), 4 tahun (4%) dan 3 tahun (1%)

Kartun animasi islam dapat memberikan pengaruh positif terhadap anak usia dini. Kartun animasi islami sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang apalagi anak kecil yang mudah meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar sehingga sangat berpotensi sekali membentuk karakter seseorang mulai dari kecil (Andani dkk., 2022). Zulfitria & Chairusyifa (2022) juga menjelaskan bahwa tayangan kartun animasi yang mengandung makna islami sangat bermanfaat bagi pembentukan akhlak anak dan juga membawa banyak minat, seperti mengajarkan kepada anak agar menjadi hamba Allah yang taat, belajar ikhlas, saling tolong menolong, menghargai dan menghormati orang lain agar tercipta rasa saling mencintai untuk meningkatkan kesadaran anak tentang bagaimana berperilaku dan sopan santun.

Pengaruh Positif Omar & Hana dalam Penanaman Akhlak Anak

Penanaman akhlak atau pendidikan akhlak pada anak adalah salah satu pendidikan yang wajib diberikan kepada anak dari sejak usia dini. Oktavia & Madya (2021) menekankan

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**


Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

bahwa pendidikan moral dan etika harus menjadi prioritas utama dalam pendidikan anak usia dini. Ini karena pendidikan ini terkait dengan agama, bahkan iman seseorang. Pendidikan moral dan akhlak yang diberikan sejak dini dianggap sangat penting karena dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak dalam hal nilai-nilai moral dan spiritual dalam jangka panjang. Akibatnya, penekanan pada aspek akhlak dalam pendidikan anak usia dini dianggap penting karena dapat membentuk sikap dan karakter anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menyaksikan film Omar dan Hana pada episode “Mana Mimi”, “Chef Hana”, dan “Tidak Boleh Berbohong”, yang berpedoman pada ekspresi, gerak, dialog, dan isi pada film tersebut, berikut temuan nilai-nilai pendidikan moral yang dapat diterapkan untuk Anak Usia Dini, yaitu :

1. Sabar dan tenang ketika menghadapi masalah

Tabel 1. Episode Mana Mimi

Scene	
Waktu	Menit 0:09
Dialog	<p>Hana : mana ini?</p> <p>Omar : hana, hana cari apa?</p> <p>Hana : kaca pembesar hana hilang</p> <p>Omar : lah, hana letakkan di mana?</p> <p>Hana : tadi ada di dekat sini (mimi menyentuh kaki omar)</p> <p>Omar : tenanglah mimi</p> <p>Ibu : jangan risau, detektif omar dan hana kan bisa cari apa saja (ibu menyanyi)</p> <p>Ibu : Oh bila kita sabar dan tenang, insyaallah ketemu (mereka bertiga bersama-sama mencari)</p> <p>Hana : yeay sudah ketemu</p>

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**


Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

Deskripsi	Terlihat pada dialog percakapan di atas bahwa hana sedang resah karena kaca pembesarnya hilang, kemudian ibu menasehatinya untuk tenang dan bersabar. Apabila kita sabar dan tenang, insyaallah ketemu.. Tidak lama kemudian setelah mencarinya, akhirnya kaca pembesar tersebut ketemu.
Nilai	Sabar dan tenang ketika menghadapi masalah

Pada scene atau adegan kartun animasi ini terlihat bahwa Ibu mengajarkan kepada Hana agar tenang dan bersabar dalam menghadapi masalah dengan tidak melupakan ikhtiar kepada Allah untuk penyelesaian masalah. Pesan yang dapat diambil dari adegan ini adalah jika menemukan masalah harus tetap tenang dan bersabar disertai usaha untuk menemukan solusinya.

2. Saling Tolong Menolong

Tabel 2. Episode Jom Kita Tolong

Scene	
Waktu	24:03
Dialog	<p>Omar : Hana, lihat itu! Ada keping yang terjebak.</p> <p>Hana : eh? Iya ya</p> <p>Omar : Ibu! Ayah!</p> <p>Ibu : Kenapa omar?</p> <p>Omar : tadi, omar lihat ada keping yang terjebak di bawah kayu</p> <p>Hana : benar!</p>

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**


Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

	<p>Ayah : kasihan sekali. Omar bantu tidak?</p> <p>Omar : tidak</p> <p>Ibu : Omar, jika kita saling membantu, Allah akan menyayangi kita. Allah akan memberi balasan kebaikan kepada kita.</p> <p>Omar : kalau begitu, omar akan menolongnya.</p> <p>Hana : hana juga</p> <p>Ayah : masyaallah! Baik sekali anak ayah</p> <p>Omar : hana, ayo kita bantu kepinging itu.</p> <p>Hana : oke</p>
Deskripsi	<p>Terlihat pada dialog percakapan di atas bahwa omar dan hana melihat kepinging yang sedang terjebak di bawah kayu. Akan tetapi omar dan hana enggan membantu kepinging tersebut. Akhirnya ibu mereka menasehatinya bahwa kita harus saling tolong-menolong</p>
Nilai	Saling tolong menolong

Pada scene atau adegan kartun animasi ini terlihat bahwa Ibu mengajarkan kepada Hana dan Omar agar saling tolong menolong kepada siapapun yang membutuhkan. Pesan yang dapat diambil dari adegan ini adalah saling tolong menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan karena apabila kita menanam kebaikan maka kebaikan itu juga akan kembali kepada kita

3. Saling berbagi

Tabel 3. Episode Tart Buah Hana

Scene	
Waktu	42:02

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

Dialog	<p>(menyanyi bersama)</p> <p>Ibu : Mari buat tart buah</p> <p>Ayah : beri kepada semua</p> <p>Omar dan hana : hah?</p> <p>Ayah dan ibu : mari sedekah, yuk kita ibadah</p> <p>Hana : sedekah?</p> <p>(hana membayangkan bagian kue tart untuknya berkurang karena disedekahkan)</p> <p>Hana : tapi, hana suka tart buah. Kalau dibagi ke orang, habislah tart buah hana</p> <p>Ayah : hana, kalau hana mau sedekahkan tart buah yang hana suka, itulah sebaik-baiknya sedekah.</p> <p>Hana : oh oke</p> <p>Ibu : nggak apa-apa ibu buat banyak. Kalau ada lebih nanti hana bisa ambil</p> <p>Hana : yeay, alhamdulillah</p> <p>Ayah : aunty kita antar tart buah ini ke masjid yah</p> <p>Omar dan Hana : oke</p>
Deskripsi	<p>Ayah dan ibu sedang membuat tart buah dan akan membagikannya ke masjid, akan tetapi hana menolak karena ia sangat menyukai tart buah itu. Apabila tart buat tersebut dibagikan, maka bagian hana nanti akan berkurang. Lalu ayah menasehatinya bahwa bersedekah dengan barang yang kita suka adalah sebaik-baik sedekah. Mendengar hal itu, hana langsung menyetujuinya untuk membagikan kue tart nya</p>
Nilai	Saling berbagi

PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

Pada scene atau adegan kartun animasi ini terlihat bahwa Ayah kepada Hana mengajarkan agar saling berbagi kebaikan kepada orang lain meskipun hal tersebut kita sukai. Pesan yang dapat diambil dari adegan ini adalah bersedekah dengan barang yang kita sukai adalah sebaik-baik sedekah.

Berdasarkan cuplikan adegan di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan moral anak tersampaikan dengan baik dan menyenangkan karena disajikan dengan kisah pendek yang menarik disertai lagu. Ketika anak menonton tayangan tersebut, secara tidak langsung mentransfer nilai-nilai moral yang terpuji. Maka dari itu, tayangan pada channel Omar dan Hana berpengaruh positif terhadap penanaman akhlak anak.

Kesimpulan

Omar & Hana Indonesia merupakan sebuah film animasi yang diproduksi oleh Astro Malaysia bekerjasama dengan Measat Broadcast Network System dan DD Animation Studio. Film ini dirancang khusus untuk anak-anak beragama Islam, menawarkan nilai-nilai moral dan Islami melalui kisah-kisah yang berpusat di sekitar karakter Omar dan Hana. Film ini tidak hanya menjadi sumber hiburan edukatif untuk anak-anak dan remaja secara global, tetapi juga memiliki tujuan mempromosikan Islam dengan cara yang indah. Omar dan Hana memberikan pelajaran-pelajaran Islam dasar seperti membiasakan mengucapkan Basmalah, mempelajari huruf Hijaiyah, selalu membantu orang lain, dan menghormati orang yang lebih tua. Lagu-lagu dalam film ini sederhana dan mudah dipahami, disertai dengan kutipan ayat Alquran, hadis, dan peribahasa untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Pentingnya peran kartun animasi Islami dalam pembentukan karakter anak diakui, dengan kartun animasi seperti Omar & Hana dianggap memberikan pengaruh positif. Kartun animasi Islami dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, mengajarkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter anak-anak dengan cara yang menyenangkan. Film Omar & Hana memiliki dampak positif dalam penanaman akhlak anak-anak. Nilai-nilai seperti kesabaran, saling tolong menolong, dan saling berbagi ditanamkan melalui cerita-cerita yang disampaikan dalam film ini. Dengan memanfaatkan era digital, channel Omar & Hana dianggap sebagai alternatif yang efektif untuk memperkuat pendidikan akhlak anak-anak. Dengan demikian, film animasi

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

seperti Omar & Hana memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter anak-anak melalui nilai-nilai Islam yang diusungnya.

Daftar pustaka

- Arini, W. D., & Baharuddin, B. H. (2022). Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Film Omar & Hana. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 5(2), 130-170.
- Candra, P. A. (2013). *PENGGUNAAN INTERNET PADA ANAK-ANAK* Studi Deskriptif tentang Penggunaan Internet pada Anak-Anak Sekolah Usia 6-12 Tahun di Kota Surabaya (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Effendi, D. I., Lukman, D., & Rustandi, R. (2022). Dakwah digital berbasis moderasi beragama. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/50378>
- Fadhil, m. I. R. (2020). Pesan dakwah dalam film animasi omar dan hana (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

Farichah, A., Safitri, I., Wardani, N. A., & Wardah, N. P. A. (2023). Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 10(1), 25-38.

Halim, A. . (2022). Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(03), 404–418. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i03.385>

Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49-57. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>

Hasanah, L., Farichah, A., Safitri, I., Wardani, N. A., & Wardah, N. P. ‘Ainu. (2023). Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.24036/120309>

Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111-128. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1351>

Khairunnisa, F. *Kebudayaan Islam Dalam Serial Animasi Omar Dan Hana Di YouTube* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Oktavia, D. M., & Madya, J. D. (2021). Upaya Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. ., 2(2), 203-217. Mubarak, M., & Rizqi, A. (2022). *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Pada Kanal Youtube Riko The Series Episode “Adab Sebelum Ilmu”* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri). <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/6632>

Nareswuri, N. (2021). *Nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lirik lagu film animasi omar dan hana* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Sinulingga, N. N. (2022). **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA KARTUN ISLAMI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR**. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(2), 21-40.

Zulfitria, Z., & Chairusyifa, C. (2022). **PENGARUH TAYANGAN KARTUN NUSSA DAN RARRA TERHADAP AKHLAK ISLAMI SISWA KELAS 2 SD**. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 4(2).

**PENGARUH KARTUN ANIMASI ISLAMI CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK USIA DINI**

Ahmad Luthfi, dkk., Universitas Negeri Malang

Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39.
<https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v2i1.1817>